



PENERAPAN MEDIA BAMBU RAINBOW UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING ATAS BOLA VOLI KELAS VI SEKOLAH DASAR

Reta Putri^{✉1*}, Tatang Muhtar² & Muhamad Nur Alif³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Indonesia

Correspondence: E-mail: retaputri@upi.edu

ABSTRACTS

Tujuan peneliti yakni untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari penerapan media bambu rainbow untuk meningkatkan kemampuan atas kelas VI sekolah dasar. Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas dengan desain yang digunakan model Kemmis dan Taggart. Untuk mencapai hasil penelitian yang diharapkan peneliti menggunakan instrumen yang terdiri dari lembar penilaian IPKG 1 dan IPKG 2, observasi aktifitas siswa, observasi hasil belajar siswa, catatan lapangan dan format wawancara yang diberikan kepada guru dan siswa yang diteliti. Ada tiga siklus yang dilakukan dalam penelitian ini, tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi Tahap pertama yang dilakukan adalah tes awal kepada siswa agar peneliti mendapat gambaran, dengan persentase yang didapat pada data awal siswa yang lulus sebanyak 2 orang siswa atau 18%, selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 4 orang siswa atau 36%, dalam siklus II ada kenaikan sebanyak 5 orang siswa atau 45% dan pada siklus III berhasil meningkat hingga 11 orang siswa atau 100%. Simpulan dalam penelitian yang dilakukan kepada pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cikole Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang dengan menggunakan media Bambu Rainbow dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas pada siswa hasilnya meningkat.

How to Cite:

Putri, R., Muhtar, T., Alif, M.N. (2023) Penerapan media bambu rainbow untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli kelas VI sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 3(1), 11-18

ARTICLE INFO

Article History:

Dikumpulkan 17 Feb 2023

Direvisi 15 Maret 2023

Diterima 5 April 2023

Online 1 Mei 2023

Kata Kunci:

Pembelajaran Bola Voli,
Atas,
Media Bambu Rainbow.

PENDAHULUAN

Dalam pola pendidikan yang berkembang pada masa sekarang pendidikan jasmani meliputi pendidikan jasmani dan pendidikan olahraga yaitu : gerak badan, kesehatan dan rekreasi, pendidikan jasmani dan kesehatan, pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan serta istilah lain yang digunakan di Indonesia. Menurut Fardiansah Pendidikan jasmani adalah proses dalam pendidikan formal yang terlibat dalam aktivitas fisik jasmani melalui cabang olahraga, permainan tradisional atau modern yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh seperti aspek intelektual, sosial, moral dan emosional (Fardiansah, 2015). Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran pendidikan secara menyeluruh, memegang peranan yang penting dalam pendidikan di sekolah dasar yang tertera pada kurikulum. Menurut Bucher dalam (Mustafa & Dwiyoogo, 2020) untuk mewujudkan kinerja manusia supaya hasil pendidikannya meningkat yaitu dengan memberikan materi melalui fisik.

Pembelajaran bola voli salah satu olahraga yang wajib diberikan dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, bahwa di dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli kepada siswa mampu meningkatkan kebugaran fisik seperti daya tahan, kelincahan, fleksibilitas dan keseimbangan juga mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dan dapat mengembangkan aspek mental seperti percaya diri, tanggung jawab, motivasi belajar, disiplin dan keberanian, toleransi dan kerja sama yang akan lebih baik (Ajayati, 2017). Pembelajaran penjas di sekolah dasar mempelajari tentang pembelajaran bola besar diantaranya pembelajaran bola voli. Pembelajaran bola voli terdapat dalam kurikulum, silabus kemudian diturunkan dan dituangkan dalam RPP. Salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah atas. atas merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang sangat berhubungan dengan spike. atas adalah bola yang diumpan ke atas menggunakan jari-jari tangan. atas harus dikuasai setiap pemain khususnya pengumpan untuk mengumpan kemudian dilakukan pukulan ke lapang lawan untuk meraih poin sebanyak banyaknya (Agustan, 2017).

Cara melakukan teknik dasar passing atas, pertama posisi tangan pada saat akan melaksanakan atas yaitu seperti pada saat kita memegang mangkok. Selanjutnya kedua tangan diangkat ke arah kening dengan posisi tangan lurus tidak boleh ditekuk baik pada saat belum menerima bola maupun pada saat perkenaan bola dengan tangan dan gerakan lengan juga bola berporos pada bahu. Apabila datangnya bola dari lapang lawan ke depan maka tangan lengan dan ibu jari harus lurus menghadap ke kening atau lebih tinggi seperti memegang mangkok tetapi untuk posisi bola tidak boleh dibawah kening pada saat perkenaan bola karena hasil perkenaan bola kurang maksimal, makin tinggi bola maka menentukan pantulan bola yang lebih baik dan hasil atas yang baik. Untuk posisi kaki pada saat melakukan kedua kaki di buka selebar bahu dan ketika posisi sudah menyentuh bola maka posisi kaki ditekuk supaya seimbang dan lebih akurat (Mushofi, 2017)

Dalam proses pembelajaran bola voli apabila ingin efektif maka gunakan suatu media pembelajaran. Media sering digunakan sebagai alat komunikasi kepada penerima pesan. Sarana paling utama dalam dunia pendidikan yaitu media karena dengan penggunaan media yang baik dan benar akan memudahkan siswa dalam menyerap apa yang diajarkan, selain itu tenaga pengajar akan mudah menjelaskan suatu materi karena adanya bantuan dari media pembelajaran dan siswa-siswi langsung memahaminya (Jatmika,2005).

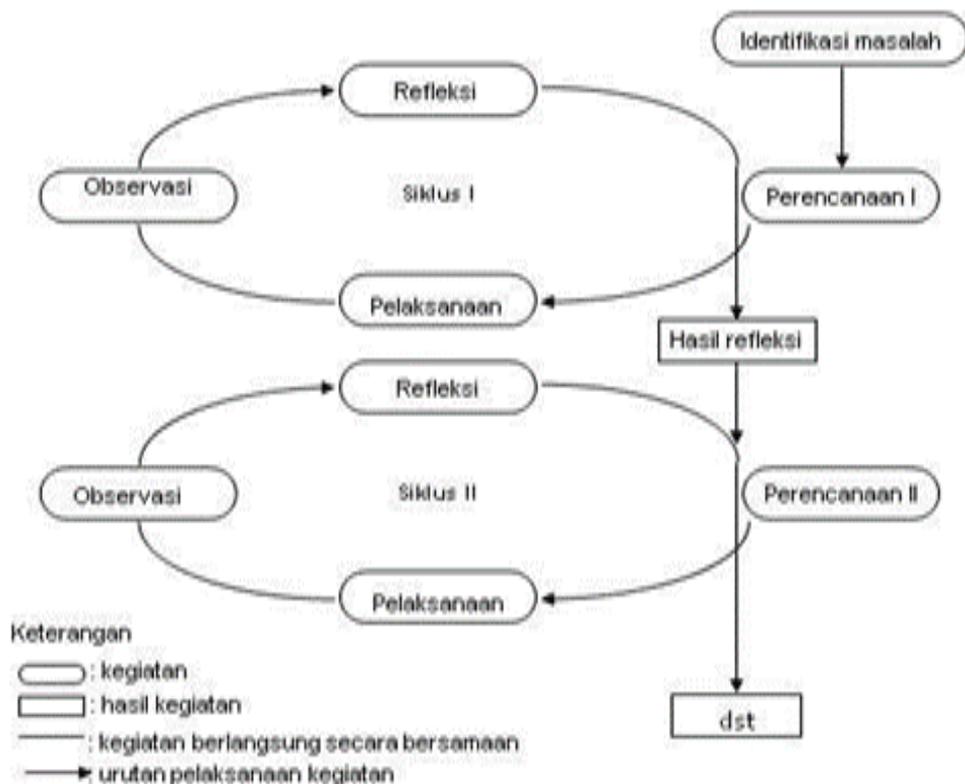
Pemanfaatan media yang tepat juga berperan besar pada saat memberikan pengalaman belajar peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan media bambu rainbow yaitu media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan passing atas, cara membuat bambu rainbow yaitu media bambu diukur dan disesuaikan dengan kenyamanan siswa sebuah media yang terbuat dari bambu yang dipotong-potong disatukan kemudian diikat. Bambu diberi cat warna-warni agar menarik perhatian anak dalam melakukan latihan juga memberikan inovasi dari warna bambu asli sebelumnya, Bambu relatif ringan sehingga sangat cocok untuk digunakan oleh anak sekolah dasar untuk latihan karena tidak terlalu berat sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak tidak akan terganggu karena media yang digunakan terlalu berat, dengan menggunakan media ini permasalahan-permasalahan dalam passing atas seperti banyak siswa yang melakukan passing atas bola voli tidak pas antara perkenaan bola dengan tangan juga saat mengoper bola kepada temannya masih belum sampai, media pembelajaran yang tidak memadai akan membantu dalam proses pembelajaran passing atas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah di rancang.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan metode ini karena di dalamnya memberikan gambaran tentang aktivitas siswa dan perilaku siswa dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian dengan rancangan tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang di bimbing dan diarahkan oleh guru dengan segala diberikan sebuah tindakan kepada siswa untuk menghasilkan peningkatan dalam pembelajaran (Widayati, 2014). Pengertian metode ini selaras dengan pendapat menurut Sanford dalam (Wibawa et al., 1993) mengemukakan bahwa, penelitian tindakan kelas sebuah proses berbagai tindakan investigasi mandiri yang bertujuan untuk memperbaiki segala aspek dalam pembelajaran seperti cara kerja guru proses pembelajaran, isi pembelajaran, sistem maupun kompetensi pembelajaran.

Tujuan dari sebuah penelitian yaitu untuk memecahkan masalah dan menemukan sebuah solusi untuk manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Adapun pertimbangan peneliti menggunakan Dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pemecahan

masalah dalam pembelajaran maka diperlukan penelitian tindakan kelas yang harus di desain sedemikian rupa untuk menjadikan seorang guru lebih kompeten (Febriana, 2011). Desain dalam penelitian ini sesuai dengan model Kemmis dan MC. Ttaggart tentang penelitian tindakan dalam kelas.



Gambar 3. Model Desain Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

Rancangan untuk memecahkan masalah dalam penelitian tindakan kelas yaitu menggunakan desain spiral dimana dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, semua tahapan ini diulang di setiap siklus. Dalam proses rancangan ini sangat diperlukan kepekaan terhadap masalah oleh seorang guru apabila untuk memperbaiki kinerja guru dalam mencapai keberhasilan menghadapi kesulitan dalam pembelajaran.

Prosedur PTK ada empat kegiatan dalam satu siklus yaitu kegiatan :

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti menentukan fokus masalah selanjutnya mempersiapkan instrumen dan media yang akan dipakai pada saat penelitian, kemudian mencari data awal.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan segala sesuatu yang sudah direncanakan pada tahapan perencanaan kemudian diaplikasikan pada kegiatan pelaksanaan.

3. Observasi

Dalam melakukan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan dimulai sampai dengan berakhir dan semua hasil yang data yang didapatkan dituliskan secara rinci.

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi semua data yang di dapat dijadikan bahan untuk evaluasi dan memperbaiki hasil selanjutnya.

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik :

1. Wawancara: wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dalam penelitian
2. Analisis data: Pembahasan perencanaan pembelajaran *passing* atas bola voli dengan menggunakan media bambu rainbow; Lembar instrumen perencanaan kinerja guru; Lembar instrumen pelaksanaan kinerja guru; Format aktivitas siswa; Format hasil belajar; Catatan lapangan Analisis data.
3. Member Check: Memeriksa kembali data yang diperoleh dari peneliti ke pemberi data saat melaksanakan pembelajaran
4. Triangulasi: Memeriksa data dari sekolah sebagai tempat peneliti melakukan penelitian dan semua data dari yang berpartisipasi
5. Auditrial: Pemeriksaan kesalahan-kesalahan dalam pengambilan keputusan.
6. Expert Opinion: Meminta pendapat atau masukan dari pakar yang profesional dalam bidang ini

HASIL DAN DISKUSI

Pada saat melakukan penelitian mengenai pembelajaran *passing* atas menggunakan media bambu rainbow yang dilaksanakan di SDN Cikole kelas VI hasil temuan di lapang bahwa ada beberapa temuan dan adanya perbaikan dalam pembelajaran tersebut diantaranya: belum mencapai target, belum mengetahui gerakan *passing* atas bola voli, tidak dapat melakukan rangkaian *passing* atas.

Adapun pembelajaran *passing* atas bola voli harus diperbaiki pada beberapa aspek karena hasilnya kurang memuaskan dan tidak mencapai target yang telah direncanakan . aspek yang harus diperbaiki yaitu pada proses kinerja guru dalam pembelajaran. (Suwandi & Pd, 2013).

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1.

Sikap Awal			Aspek yang dinilai (%)									Kelulusan (%)	
			Pelaksanaan			Sikap Akhir			Kognitif			T	BT
1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
18	64	18	18	73	9	27	73	-	18	55	27	36	64

Nilai yang dihasilkan dalam gerakan *passing* atas dengan media bambu rainbow, aspek sikap awal pada siklus I diperoleh gambaran penilaian 3 mencapai 18%, penilaian 2 memperoleh 64%, nilai 1 sebesar 18%. Pada nilai 3 sebesar 9%, nilai 2 sebesar 73%, nilai 1 memperoleh 8%. Pada aspek kognitif gambaran nilai 3 sebesar 27%, nilai 2 sebesar 55% dan nilai 1 sebesar 18%.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 2.

Sikap Awal			Aspek yang dinilai (%)									Kelulusan (%)	
			Pelaksanaan			Sikap Akhir			Kognitif			T	BT
1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
27	45	27	27	36	36	9	55	36	27	45	27	45	55

Hasil yang didapat siswa yang mendapatkan kelulusan tuntas sebesar 36% dan yang belum tuntas sebesar 64%. Berdasarkan hasil dari siklus II di atas keterampilan *passing* atas dengan media bambu rainbow pada aspek sikap awal dalam siklus II diperoleh gambaran penilaian 3 sebesar 27%, penilaian 2 sebesar 45%, penilaian 1 sebesar 27%. Pada nilai 3 sebesar 36%, nilai 2 sebesar 36%, nilai 1 sebesar 27%. Pada aspek pelaksanaan kategori penilaian 3 sebesar 36%, penilaian 2 sebesar 36%, nilai 1 sebesar 27%. Pada sikap akhir kategori penilaian 3 sebesar 36%, nilai 2 sebesar 55%, penilaian 1 sebesar 9%. Pada aspek kognitif gambaran penilaian 3 sebesar 27%, nilai 2 sebesar 45%, penilaian 1 sebesar 27%. Hasil data yang diperoleh pada pembelajaran *passing* atas menggunakan media bambu rainbow pada siklus II terdapat peningkatan, tetapi target belum tercapai 100%. Hasil tersebut di atas dapat dilihat dari jumlah persentase yang dinyatakan tuntas baru tercapai 45% sehingga diperlukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 3.

Sikap Awal			Aspek yang dinilai (%)									Kelulusan (%)	
			Pelaksanaan			Sikap Akhir			Kognitif			T	BT
1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
-	36	64	-	36	64	18	45	36	9	64	27	100	0

Hasil pada siklus III diatas dari keterampilan *passing* atas dengan media bambu rainbow pada pada aspek sikap awal dalam siklus III diperoleh gambaran penilaian 3 sebesar 64%, penilaian 2 sebesar 36%, penilaian 1 sebesar 0%. Pada nilai 3 sebesar 64%, penilaian 2 memperoleh 36%, nilai 1 memperoleh 0%. Pada nilai 3 sebesar 36%, nilai 2 sebesar 55%, penilaian 1 sebesar 18%. Pada aspek kognitif gambaran penilaian 3 sebesar 27%, penilaian 2 sebesar 64%, penilaian 1 sebesar 9%. Sehingga pada siklus III ini memperoleh hasil kelulusan meningkat dan mencapai target. Perencanaan pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan media bambu rainbow, memberikan arahan dan acuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas terhadap siswa yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran pada yang telah disiapkan. Pada RPP Siklus I,II,III dilihat ada peningkatan dalam melakukan gerakan *passing* atas dengan menggunakan media bambu rainbow.

Semua perencanaan yang telah direncanakan tetap harus berdasarkan pada RPP yang sudah disiapkan. Kegiatan *passing* atas dengan menggunakan media bambu rainbow peran guru dalam penelitian ini untuk berkolaborasi dengan siswa agar dapat melakukan rangkaian gerakan *passing* atas dengan benar. Pada saat melaksanakan penelitian tahap pelaksanaan sebuah perlakuan yaitu penggunaan media bambu rainbow, untuk lebih meningkatkan keterampilan *passing* atas. Pembelajaran inti dirancang semenarik mungkin seperti diadakan perlombaan dengan membagi kelompok agar siswa bersemangat dan antusias dalam belajar. Dalam aktivitas siswa pada saat pembelajaran bola voli *passing* atas dengan media bambu rainbow bagian kerja sama, semangat, disiplin juga tanggung jawab mengalami peningkatan Pembelajaran *passing* atas pada bola voli dengan menggunakan media bambu rainbow mengalami peningkatan siklus I mencapai 78%, siklus II mencapai 88%, dan siklus III mencapai 99%, dan pada siklus ini aktivitas siswa mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%

Peningkatan pembelajaran *passing* atas menggunakan media bambu rainbow terbukti meningkat di setiap siklusnya. Hasil dari siklus 1 diperoleh siswa yang berhasil melakukan *passing* atas dengan tuntas sebesar 36% atau 4 orang siswa, dalam siklus II meningkat sebanyak 45% atau 5 orang siswa, pada siklus III yang telah tuntas meningkat menjadi 100% atau 11 orang siswa.

KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian yang dilakukan kepada pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cikole Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang dengan menggunakan media Bambu Rainbow dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas pada siswa hasilnya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhuri, I. R., Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2021). Survei motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa sekolah luar biasa di Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 96-103.
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29-34.
- Endrawan, I. B., & Gunawan, F. A. (2017). Survei motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui permainan tradisional. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 10(1), 13-22.
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas i sdn 7 kute panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42-54..
- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2019). Peranan ekstrakurikuler olahraga terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 59-65.
- Imani, A. T., & Raharjo, H. P. (2021). Minat dan aktivitas gerak siswa smp n 2 kandangan dalam pembelajaran penjas daring pada masa pandemic covid-19. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 465-470.
- Imansyah, F. (2018). Minat belajar siswa pada pelajaran penjas orkes terhadap hasil belajar pelajaran penjas orkes siswa sma negeri se-kecamatan pengandonan. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Julistin, L. (2017). Minat siswa dalam pembelajaran penjaskes smpn kecamatan tanjung agung. *Jurnal Kependidikan*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar masyarakat bajo. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149-159.
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat belajar siswa dalam mempraktekkan pembelajaran penjas di rumah pada masa covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1).
- Ramadhan, I. F. (2018). Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di smp negeri 2 berbah. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(10).
- Ramadhana, M. R., Mistar, J., & Rangkuti, Y. A. (2019). Survei minat belajar siswa di smk negeri 4 dan smk negeri 1 dalam mengikuti mata pelajaran penjaskes di Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 2(2), 40-46.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat siswa kelas vii dan viii dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17-25.
- Setiawan, Y. A., Abduloh, A., & Nasution, H. N. S. (2021). Minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 301-309.
- Yusliana. (2016). Upaya meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran penjaskes melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi di kelas V SDN 18 Lembah Melintang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).